

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1 Metode Penelitian

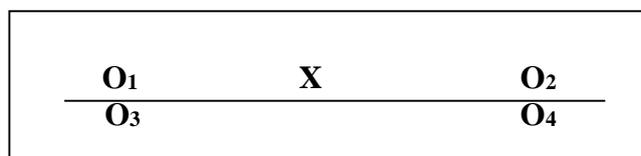
Metode penelitian menurut Sugiyono (2016, hlm. 3) merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Penelitian ini menggunakan metode *Quasi Eksperimental* (eksperimen semu) yaitu sebuah metode penelitian yang bertujuan untuk melihat keefektifan model pembelajaran kooperatif “*Think Talk Write (TTW)*” untuk meningkatkan keterampilan menulis dalam bahasa Jerman.

#### 3.2 Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu, variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas menurut Sugiyono (2016, hlm. 61) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat), sedangkan variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penggunaan model pembelajaran kooperatif “*Think Talk Write (TTW)*”. Sementara itu, variabel terikat dalam penelitian ini adalah pembelajaran menulis dalam bahasa Jerman.

#### 3.3 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Nonequivalent Control Group Design*. Desain ini hampir sama dengan *Pretest-Posttest Control Group Design*, hanya pada desain ini kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol tidak dipilih secara random. Desain penelitian tersebut menurut Sugiyono (2016, hlm. 116) adalah sebagai berikut.



Gambar 3.1

## Desain Penelitian

Keterangan :

O<sub>1</sub> dan O<sub>3</sub> = kelas eksperimen dan kelas kontrol sama-sama diberikan *pretest* (*tes awal*) untuk mengetahui kemampuan menulis siswa dalam bahasa Jerman sebelum penggunaan model pembelajaran kooperatif “*Think Talk Write (TTW)*”.

O<sub>2</sub> dan O<sub>4</sub> = *Posttest* (tes akhir) pada kelas eksperimen dan kelas kontrol untuk mengetahui kemampuan menulis siswa dalam bahasa Jerman setelah penggunaan model pembelajaran kooperatif “*Think Talk Write (TTW)*”.

X = *Treatment* (perlakuan) berupa penggunaan model pembelajaran kooperatif “*Think Talk Write (TTW)*” di kelas eksperimen.

### 3.4 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMA Angkasa Bandung pada bulan Agustus tahun ajaran 2017/2018.

### 3.5 Populasi dan Sampel

#### a. Populasi

Menurut Sugiyono (2016, hlm. 117),”Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Berdasarkan pengertian tersebut, maka populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI semester ganjil 2017/2018 di SMA Angkasa Bandung.

#### b. Sampel

Sampel menurut Sugiyono (2016, hlm. 118) adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.. Salah satu syarat metode penelitian eksperimen semu yakni tidak mengambil sampel penelitian secara random (Sugiyono, 2016, hlm. 116). Oleh karena itu, teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sampel purposif yang artinya subjek penelitian diambil dengan pertimbangan tertentu. Pengambilan sampel dilihat dari karakteristik siswa yang hampir sama. Sampel dalam penelitian ini yaitu kelas XI IPS C sebagai kelas eksperimen dan XI IPS A sebagai kelas kontrol.

### 3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen tes untuk mengukur keterampilan menulis siswa dalam bahasa Jerman. Siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol diminta untuk mengerjakan soal pada tes awal dan tes akhir. Tes awal bertujuan untuk mengetahui tingkat kemampuan menulis siswa dalam bahasa Jerman sebelum dikenai perlakuan. Sedangkan tes akhir bertujuan untuk mengetahui tingkat kemampuan menulis siswa dalam bahasa Jerman setelah dikenai perlakuan.

Tes awal dan tes akhir dilakukan dengan menggunakan perangkat tes yang sama. Tes awal dan tes akhir berbentuk soal dimana siswa membuat surat sederhana. Penelitian ini adalah penelitian eksperimen yang memerlukan perlakuan maka dibutuhkan instrumen pelengkap yaitu Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Hal ini dilakukan agar proses dapat berjalan secara terstruktur dan bertahap. RPP dirancang untuk kelas eksperimen ke dalam empat kali pertemuan. Keempat RPP tersebut digunakan pada saat *treatment*, yaitu menulis karangan berbahasa Jerman dengan menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW)

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes tertulis, yaitu surat sederhana yang diberikan dengan tema *Familie*. Agar hasil tes dapat diandalkan maka *pretest* dan *posttest* menggunakan perangkat tes yang sama. Soal tes ini diambil dari buku *Jung 2*. Penilaian dilakukan dengan mengacu pada kriteria dalam *Gemeinsamer europäischer Referenzrahmen* (GER) dari buku tes *Start Deutsch 1* yang ditulis oleh Balme dan Kiefer (2011, hlm. 39) yang dapat dilihat pada tabel 2.1 halaman 26.

Dalam karangan siswa ada dua poin yang dinilai, yakni isi dan komunikasi penyampaian teks. Maka dari itu untuk memudahkan dalam mengkategorikan tingkat keterampilan siswa dalam menulis karangan, nilai maksimal 10 akan dikonversi menjadi 100 yang selanjutnya akan diinterpretasikan berdasarkan kategori penilaian menurut Nurgiyantoro (2014, hlm. 253)

Tabel 3.1

## Penentuan Interpretasi Keterampilan Menulis

Interval Presentase Tingkat Penguasaan	Keterangan
96-100	Sempurna
86-94	Baik Sekali
76-85	Baik
66-75	Cukup
56-65	Sedang
46-55	Hampir Sedang
36-45	Kurang
26-35	Kurang Sekali
16-25	Buruk
1-15	Buruk Sekali

### 3.7 Prosedur Penelitian

Prosedur yang digunakan dalam penelitian ini terbagi menjadi dua tahapan yaitu tahap persiapan dan tahap pelaksanaan.

#### 1. Tahap persiapan

Langkah-langkah persiapan yang dilakukan adalah sebagai berikut :

- a. Membuat proposal penelitian yang akan dilakukan.
- b. Mengadakan studi pendahuluan ke sekolah yang akan dijadikan tempat penelitian untuk memperoleh informasi yang diperlukan dalam merumuskan masalah penelitian.
- c. Membuat instrumen pembelajaran yaitu RPP dan merancang rencana persiapan pembelajaran untuk kelas eksperimen ke dalam lima kali pertemuan. Pertemuan pertama dan kelima adalah untuk pelaksanaan *pretest* dan *posttest*. Sedangkan tiga pertemuan adalah untuk perlakuan, yakni pembelajaran menulis dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif “*Think Talk Write (TTW)*”.

- d. Menyusun instrumen evaluasi yaitu soal tes. Soal untuk *pretest* dan *posttest* bersumber dari buku *Jung 2* dan untuk perlakuan diambil dari buku *Deutsch ist einfach*.
- e. Membuat surat izin untuk mengadakan penelitian di SMA Angkasa Bandung.

## 2. Tahap pelaksanaan

Langkah-langkah dalam pelaksanaan adalah sebagai berikut:

- a. Melaksanakan *pretest* (tes awal) pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.
- b. Melaksanakan perlakuan (*treatment*) untuk kelas eksperimen.  
Perlakuan diberikan sebanyak empat kali. Materi yang diberikan adalah latihan menulis surat dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif “*Think Talk Write (TTW)*”. Proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif “*Think Talk Write (TTW)*” pada pertemuan kedua, ketiga dan keempat (*treatment 1, treatment 2 dan treatment 3*).
- c. Melakukan *posttest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.  
Setelah empat kali perlakuan, *posttest* diberikan menggunakan soal yang sama dengan *pretest*. Hal tersebut bertujuan untuk membuktikan apakah siswa mengalami peningkatan atau tidak dalam menulis surat setelah diterapkan model pembelajaran kooperatif “*Think Talk Write (TTW)*”.
- d. Mengolah dan membahas data penelitian dengan menggunakan penghitungan uji t.
- e. Menarik kesimpulan.
- f. Membuat laporan penelitian.

### 3.8 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan kegiatan mengumpulkan data untuk mengetahui sejauh mana kemampuan menulis dalam bahasa Jerman.

Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut.

1. Tes awal (*pretest*) dilakukan untuk mengetahui kemampuan menulis dalam bahasa Jerman siswa sebelum menggunakan model pembelajaran kooperatif “*Think Talk Write (TTW)*”.
2. Tes akhir (*posttest*) dilakukan untuk mengetahui kemampuan menulis bahasa Jerman siswa setelah menggunakan model pembelajaran kooperatif “*Think Talk Write (TTW)*”.
3. Lembar pengamatan pelaksanaan perlakuan.

### 3.9 Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data merupakan kegiatan menganalisis dan mengolah data yang sudah terkumpul. Langkah-langkah yang dilaksanakan dalam menganalisis data adalah sebagai berikut :

1. Hasil *pretest* dan *posttest* diperiksa dan dianalisis kemudian ditabulasikan, tujuannya untuk mengetahui rata-rata nilai siswa, standar deviasi dan varian kelas yang menjadi sampel.
2. Melakukan uji normalitas untuk mengetahui apakah sampel dalam penelitian dapat mewakili populasi dan uji homogenitas untuk menguji homogen atau tidaknya nilai sampel yang diambil dari populasi yang sama.
3. Menguji signifikansi perbedaan rata-rata dengan menggunakan uji t untuk dua data dari sampel yang sama dan uji t independen untuk dua data dari sampel yang berbeda dengan rumus sebagai berikut

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{n(n-1)}}}$$

Keterangan :

- Md : Mean dari perbedaan tes awal dan tes akhir  
 Xd : Deviasi masing-masing subjek (d-Md)  
 $\sum x^2 d$  : Jumlah kuadrat deviasi  
 n : Subjek

Uji t independen:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1) S_1^2 + (n_2 - 1) S_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left( \frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

dengan keterangan :

$\bar{X}_1$  = nilai rata-rata skor *posttest* kelas atas

$\bar{X}_2$  = nilai rata-rata skor *posttest* kelas bawah

$S_1^2$  = varians skor *posttest* kelas atas

$S_2^2$  = varians skor *posttest* kelas bawah

$n_1$  = banyaknya data kelas atas

$n_2$  = banyaknya data kelas bawah

4. Menguji hipotesis statistik. Kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut :

$H_0$  :  $\mu_{SsP} = \mu_{SbP}$

$H_1$  :  $\mu_{SsP} > \mu_{SbP}$

Keterangan :

$\mu_{SsP}$  : Keterampilan menulis dalam bahasa Jerman siswa setelah diberi perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif “*Think Talk Write (TTW)*” (*posttest*).

$\mu_{SbP}$  : Keterampilan menulis dalam bahasa Jerman siswa sebelum diberi perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif “*Think Talk Write (TTW)*” (*pretest*).

$H_0$  : Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara keterampilan menulis bahasa Jerman siswa kelompok eksperimen dan kelompok kontrol setelah menerima perlakuan berupa penggunaan model pembelajaran *Think Talk Write (TTW)*.

$H_1$  : Terdapat perbedaan yang signifikan antara keterampilan menulis bahasa Jerman siswa kelompok eksperimen dan kelompok kontrol setelah menerima perlakuan berupa penggunaan model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW).

Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka hipotesis nol ( $H_0$ ) diterima, dengan kata lain tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada taraf signifikansi 0,05.

Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak, dengan kata lain terdapat perbedaan yang signifikan pada taraf signifikansi 0,05.